

# TRANSFORMASI QS. AL-AḤZĀB AYAT 59 DALAM BUDAYA BERHIJAB KOMUNITAS HIJABERS MALANG

**Fahmia Nuha Tsabita**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
fahmianuha731@gmail.com

**Miski**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
[miski@uin-malang.ac.id](mailto:miski@uin-malang.ac.id)

---

## Abstrak

*Hadirnya Komunitas Hijabers Malang mampu melawan euphoria baik dari segi media sosial ataupun hal lainnya. Adanya Komunitas Hijabers Malang juga menjadi fasilitas untuk para muslimah mengembangkan bakat dan juga saling belajar mengenai batasan aurat, jilbab sesuai dengan tatanan syariat Islam ataupun hal lainnya mengenai perempuan. Tergabungnya para muslimah dalam Komunitas Hijabers Malang harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, tidak hanya peraturan Komunitas Hijabers Malang juga mempunyai landasan berhijab yakni surah al-Aḥzāb ayat 59. Dalam hal para muslimah Komunitas Hijabers mampu mentransformasi surah al-Aḥzāb ayat 59 tetap eksis dalam Komunitas tersebut. Penelitian ini diformat dengan penelitian empiris yang melakukan wawancara terhadap Komunitas Hijabers Malang. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yakni data sekunder dan primer. Data primer berupa wawancara dengan ketua dan anggota Komunitas, wawancara yang digunakan yakni semi terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan data primer berupa kitab tafsir, buku dan beberapa artikel ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut. Dalam Konteks ini, surah al-Aḥzāb ayat 59 ditransformasi oleh para muslimah Komunitas Hijabers Malang, namun dengan adanya transformasi para muslimah Komunitas Hijabers Malang tidak meninggalkan maksud dari pengarang teks itu turun. Adanya transformasi yang dilakukan oleh Komunitas Hijabers Malang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan, keluarga, teman ataupun dengan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Hijabers Malang baik kegiatan keagamaan maupun sosial.*

*kata kunci: Al-Aḥzāb ayat 59, Jilbab*

---

## 1. Pendahuluan

Fenomena hijab kembali mencuat dipicu dengan perkembangan zaman yang semakin canggih.<sup>1</sup> Perkembangan hijab juga dipengaruhi oleh seorang perempuan yang

---

<sup>1</sup> Kartini Potutu, "Analisis Terhadap Fenomena Jilbab Di Indonesia (Studi Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dan An-Nur Ayat 31)," *Adzikra: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 13, no.1 (2022) <https://doi.org/10.32678/adzikra.v13i1.5598>.

gemar terhadap sesuatu yang unik, baik berupa aksesoris ataupun hal lainnya.<sup>2</sup> Gaya hijab yang digunakan juga mengikuti trend fashion pada saat itu, namun disesuaikan dengan tuntunan syariat Islam. Hadirnya Komunitas Hijabers di setiap daerah menjadikan para muslimah mendapatkan ruang dan tempat saling belajar antar satu sama lain. Komunitas hijabers bukan hanya sebatas komunitas, namun komunitas yang mampu saling bertukar pikiran dan mampu mempengaruhi para muslimah lain untuk bergabung. Komunitas Hijabers juga mampu melawan euphoria baik dari segi media sosial, ataupun karakteristik busana yang digunakan<sup>3</sup>. Komunitas Hijabers juga mampu menjadi penggerak sosial yakni melakukan gerakan terhadap para muslimah yang masih menggunakan *jilboob* ataupun turban.<sup>4</sup>

Komunitas Hijabers memang berpusat di Jakarta, namun setiap daerah memiliki Komunitas Hijabers tersendiri.<sup>5</sup> Komunitas Hijabers Malang didirikan pada tahun 2012 dengan anggota sekitar tigapuluh member yang berlatar belakang dan profesi yang berbeda. Komunitas Hijabers Malang juga melakukan beberapa kegiatan baik keagamaan ataupun sosial yang bertujuan saling belajar sesama member ataupun dengan mengundang ustaz/ah dari berbagai instansi. Dalam mengundang ustaz/ah tidak hanya saling bertukar pikiran, namun juga menjawab problematika yang dihadapi para muslimah Komunitas Hijabers Malang seperti halnya tentang problematika para muslimah, kehidupan rumah tangga dan lain-lainnya.<sup>6</sup> Komunitas Hijabers Malang dalam melakukan berbagai kegiatan baik keagamaan maupun sosial juga melibatkan para muslimah dengan tujuan memberikan pengalaman dalam berorganisasi serta juga memperkuat kekuatan dalam bidang agama, pengetahuan, moral, dan ekonomi. Selain itu juga melatih para muslimah untuk menjadi para muslimah yang terbuka.<sup>7</sup>

Dalam al-Qur'an ayat mengenai hijab terdapat pada beberapa surah diantaranya surah an-nur ayat 31 dan surah al-Aḥzāb ayat 59, namun pada Komunitas Hijabers Malang berpedoman pada surah al-Aḥzāb ayat 59. Menurut sejarah, surah al-Aḥzāb ayat 59 mengenai perintah mengulurkan jilbab hingga dada yang ditujukan kepada istri dan anak perempuan nabi Muhammad saw, sebagai teladan bagi masyarakat saat itu. Dalam kitab *Rawāi'ul Bayān*, juga dijelaskan bahwa seluruh wanita terkena khitab yang bersifat umum, maka perintah untuk berjilbab tidak dikhususkan kepada istri dan anak perempuan nabi, melainkan untuk semua para muslimah.<sup>8</sup> Asal muasal ditujukan kepada para istri dan ana-

<sup>2</sup> Yulcin Mahmud, "Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern Di Kalangan Mahasiwi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal Holistik* 13, no. 3 (2020).

<sup>3</sup> Alan Sigit Febrianto dan Syamsul Bakhri, "Gerakan Sosial Kaum Perempuan Melawan Euphoria Media Melalui Komunitas Hijabers Di Kota Surakarta," *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender* 17, no. (2018) <http://dx.doi.org/10.24014/marwah.v17i1.4939>.

<sup>4</sup> "Hasil Wawancara Komunitas Hijab Malang," (2024).

<sup>5</sup> Faizol Riduwan, "Makna Jilbab Bagi Komunitas Hijabers Surabaya," *Jurnal Sosiologi Islam* 3, no.1, (2013).

<sup>6</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Sharing Sesion," Instagram photo, September 23, 2023.

<https://www.instagram.com/p/DAQfnxUPZk5/?igsh=MWMzd3cxcndwYmZocg==>

<sup>7</sup> Moch Fakhruroji, "Transformasi Konsep Diri Muslimah Dalam Hijabers Community," *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 15, no. 2 (2015) <http://jurnal.iaiponorogo.ac.id/index.php/tahrir>.

<sup>8</sup> Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*, Cetakan 1, (2016) 416.

anak nabi yakni sebagai contoh untuk para muslimah lainnya, maka dalam hal itu para muslimah juga terkena khitab tersebut, bahwa wajib untuk mengulurkan jilbab hingga dadanya.<sup>9</sup> Para muslimah Komunitas Hijabers Malang dalam memahami surah al-Aḥzāb ayat 59 berbeda-beda, namun perbedaan tersebut memiliki satu tujuan yakni sebagai perintah untuk menutup aurat. Menutup aurat yaitu tidak terlihat telinga, leher, tidak membentuk lekuk tubuh, serta tidak menerawang. Perintah tersebut didasarkan pada rasa kehormatan dan rasa kasih sayang. Selain menjadi perintah dalam agama Islam, dalam Komunitas Hijabers juga memiliki peraturan tersendiri.<sup>10</sup>

Pada Kajian terdahulu masih memfokuskan pada makna hijab dan perspektif ulama klasik maupun kontemporer dengan memaparkan beberapa kitab yakni telah diulas dalam artikel Moh. Toyyib yang menjelaskan makna terkandung dalam surah al-Aḥzāb ayat 59 dengan menggunakan beberapa kitab diantaranya kitab tafsir Ath-Thobari, Ibnu Kastir dan Al-Qurtubi.<sup>11</sup> Dalam artikel Nurmalia juga masih memfokuskan makna surah al-Aḥzāb ayat 59 dalam kacamata kitab tafsir yakni pandangan Ibnu Katsir dan Quraish Shihab.<sup>12</sup> Selain itu pada artikel Nur Asia Hamzah dan Zaenal Abidin juga membahas jilbab dalam pandangan ulama klasik dan kontemporer, yang difokuskan pada kajian filosofis dan impertantif.<sup>13</sup> Sedangkan pada artikel Umi sumbulah dan Istikomah Rohmah membahas mengenai Komunitas Hijabers Malang, namun hanya difokuskan terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para Komunitas Hijabers tersebut.

Pada artikel Anilatin Naira membahas mengenai jilbab dalam beberapa perkembangan yakni perkembangan intelektual, spritual, dan perkembangan estetika pada Komunitas Hijabers Malang.<sup>14</sup> Sedangkan pada artikel Febrianto telah membahas mengenai pandangan hijabers Makasar dalam memahami surat al-Aḥzāb ayat 59, yang dikaitkan dengan pendapat para ulama dan para mufassir.<sup>15</sup> Kajian terkait surah al-Aḥzāb ayat 59 memang bukan hal yang baru, namun dalam penelitian terdahulu masih memfokuskan pada makna hijab dan perspektif ulama klasik maupun kontemporer, sedangkan dalam kajian Komunitas Hijabers Malang juga masih memfokuskan pada beberapa kegiatannya baik kegiatan keagamaan maupun sosialnya.

Dengan demikian, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai Komunitas Hijabers Malang, karena Komunitas tersebut bukan hanya sebatas komunitas namun menjadi penggerak dan mampu mempengaruhi para muslimah lain. Tidak hanya sebagai penggerak, namun Komunitas Hijabers Malang juga melakukan gerakan sosial terhadap para muslimah yang masih menggunakan turban atau *jilboob*. Dalam penelitian ini akan

---

<sup>9</sup> Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*, (2016).

<sup>10</sup> "Hasil Wawancara Komunitas Hijab Malang." (2024).

<sup>11</sup> Moh. Toyyib, "Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 59 (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir-Tafsir Terdahulu)," *Jurnal Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018).

<sup>12</sup> Nurmalia, "Kajian QS. Al-Ahzab : 59 Dalam Pandangan Ibnu Katsir Dan Quraish Shihab," (2020).

<sup>13</sup> Nur Asia Hamzah and Zaenal Abidin, "Jilbab Dalam Pandangan Ulama Klasik Dan Kontemporer (kajian Filosofis dan Implementatif)," *Jurnal Al-Hikmah* 23, no. 2 (2021).

<sup>14</sup> Anilatin Naira, "Makna Budaya Pada Jilbab Modis (Studi Pada Anggota Hijab Style Community Malang)," 2014.

<sup>15</sup> Febrianto, "Pandangan Hijabers Terhadap QS. Al-Ahzab/33:59," Skripsi, (2016).

memfokuskan mengenai analisis transformasi surah al-Aḥzāb ayat 59 dalam budaya berhijab Komunitas Hijabers Malang. Proses tranformasi yang dilakukan oleh Komunitas Hijabers Malang juga tidak merubah pesan pengarang, namun lebih dijabarkan danberjilbab atau berpakaianya mengikuti sesuai perkembangan zaman.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, dengan melakukan wawancara kepada Komunitas Hijabers Malang meliputi ketua serta anggota Komunitas Hijabers Malang. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yakni data sekunder dan primer. Data primer berupa wawancara dengan ketua dan anggota Komunitas, wawancara yang digunakan yakni semi terstuktur, dengan tetap menggunakan pedoman wawancara.<sup>16</sup> Sedangkan data primer berupa kitab tafsir, buku dan beberapa artikel ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut.<sup>17</sup> Metode pengumpulan data dimulai dengan *observasi* dengan mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Hijabers Malang, kemudian melakukan *wawancara* dengan ketua dan beberapa anggota Komunitas Hijabers Malang, serta *dokumentasi* berupa foto, video, rekaman serta yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Dalam mengolah data penulis juga terdapat beberapa langkah yakni, *pertama* mengumpulkan data hasil wawancara dengan ketua dan anggota Komunitas Hijabers Malang. Kedua, mencari sumber rujukan atau penelitian terdahulu mengenai penelitian tersebut, baik dari kitab tafsir, buku, ataupun artikel ilmiah. *Ketiga*, mencoba memetakan data yang diperoleh dan menyesuaikan dengan beberapa pembahasan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Diskursus QS. al-Aḥzāb ayat 59 Dalam Perspektif Ulama

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Surah al-Aḥzāb ayat 59 termasuk surah madaniyah, karena surah tersebut diturunkan di Madinah. Dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf-Mushaf negara slam juga menyebutnya. Para ulama sepakat mengenai surah al-Aḥzāb merupakan surah

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2000).

<sup>17</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Rajawali Press, Cetakan 3, 2019).

madaniyah, diantaranya al-Qurtubiy, asy-Syaukāniy dan para ulama-ulama lain. Surah al-Ahzab diturunkan setelah surah Ali'Imran, surah al-Ahzab yakni terdiri dari 73 ayat dan urutan surah ke 33.<sup>18</sup> Dalam proses penurunan surah al-Aḥzāb ayat 59 terdapat beberapa sebab, namun setiap ulama berbeda-beda pendapat. Namun yang menjadi masyhur dikalangan ulama yakni adanya sebuah peristiwa istri Rasulullah (Saudah) ingin ke luar rumah untuk suatu keperluan. Istri Rasulullah memiliki badan yang tinggi yang mudah dikenali. Pada saat itu istri Rasulullah keluar dan ditegur oleh sahabat Umar, dengan adanya teguran Umar menyuruh Saudah untuk memakai sesuatu sehingga tidak dikenali seseorang. Namun pada saat itu Rasulullah tidak memberikan respon dan Allah menurunkan surat al-Aḥzāb ayat 59 dengan perintah untuk menjulurkan jilbab ke seluruh tubuh yang bertujuan untuk membedakan cara berpakaian dengan wanita budak dan tidak diganggu oleh para lelaki munafik.<sup>19</sup>

Para ulama dalam memberikan pendapat mengenai surah al-Aḥzāb ayat 59 juga berbeda-beda, terdapat pendapat yang moderat dan juga ekstrim. Dalam tafsir karya Ali Ash-Shabuni menurut Ibnu Al-Jauzi surah al-Aḥzāb ayat 59 mengatakan hendaklah menutup kepala dan wajah agar dikenali sebagai perempuan merdeka. Sedangkan menurut Abu Bakar Ar-Razi menunjukkan bahwa surah al-Aḥzāb ayat 59 memerintahkan untuk perempuan muda menutup wajahnya terhadap laki-laki dan tetap dalam keadaan tertutup wajah ketika keluar rumah agar tidak mengundang hasrat orang munafik untuk menggodanya.<sup>20</sup> Dalam kitab tafsir ath-Thobari dan juga kitab tafsir Ibn Katsir juga dijelaskan surah al-Aḥzāb ayat 59 memerintahkan para wanita menggunakan jilbab agar dikenal sebagai wanita merdeka, sehingga tidak ada orang fasik yang menggangu atau melakukan perbuatan yang tidak sewajarnya.<sup>21</sup>

Dalam kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka menjelaskan bahwa jilbab adalah pakaian yang mencerminkan sebagai wanita muslim, dimana bentuk pakaian tersebut mencerminkan sebagai wanita muslim. Memang ketentuan pakaian seperti bagaimana tidak dijelaskan dalam al-Qur'an, namun pakaian tersebut dinilai pantas ketika menunjukkan iman kepada Allah, yakni bukan pakaian yang membentuk badan bahkan menjadi tontonan laki-laki.<sup>22</sup> Sedangkan Syaikh Ramadhan Bouthi menafsirkan dengan tegas bahwa surah al-Aḥzāb ayat 59 memerintahkan para wanita muslimah untuk menggunakan pakaian sesuai dengan perintah yang termaktub dalam al-Qur'an surah al-Aḥzāb ayat 59. Selain itu, Syaikh Bouthi juga memerintahkan para muslimah untuk menutup seluruh aurat dengan menggunakan jilbab, namun untuk perintah tidak memperlihatkan anggota tubuh dan perhiasan hanya berlaku kepada orang asing.<sup>23</sup>

---

<sup>18</sup> Muchlis Muhammad Hanafi, *Makki Dan Madani Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an*, (2017).

<sup>19</sup> Imam As-Suyuhi, *Asbabun Nuzul Sebab-Sebab Turunya Ayat Al-Qur'an*, Cetakan 1, (Pustaka Al-Kautsar, 2014).

<sup>20</sup> Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*, 419.

<sup>21</sup> Moh. Toyyib, "Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 59 (Studi Komparatif Tafsir Al Misbah Dan Tafsir – Tafsir Terdahulu)," *Jurnal Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018): 83-85.

<sup>22</sup> Hamka, *"Tafsir Al-Azhar," Juz 22*, (Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989).

<sup>23</sup> Dr. M. Said Ramadhan Al-Buthi, *"Ila Kulli Fatatin Tukminu Billah (Kado Istimewa Wanita Muslimah),"* Terjemah. Sya'roni As-Samfuriy, (2015): 25-26,

Pendapat ini juga diperkuat oleh Yusuf Qardhawi bahwa surah al-Aḥzāb ayat 59 adalah perintah untuk para muslimah mengulurkan jilbabnya hingga dada, bukan menutupi kedua telapak tangan dan wajah, karena pada dasarnya keduanya bukan aurat seorang perempuan.<sup>24</sup>

Para ulama memberikan pendapat terkait surah al-Aḥzāb ayat 59 yakni mewajibkan para wanita untuk menutup seluruh tubuhnya dengan jilbab, namun pakar Tafsir Quraish Shihab memberikan pendapat mengenai surah al-Aḥzāb ayat 59 bahwa yang paling penting seorang wanita menggunakan pakaian yang terhormat oleh adat istiadat tempatnya, dengan tujuan para wanita tersebut terhindar dari gangguan yang dapat mengganggu wanita tersebut. Pendapat Quraish Shihab juga dikuatkan oleh pendapat Ibn Asyur bahwa seorang perempuan ketika menggunakan jilbab boleh disesuaikan dengan perkembangan zaman atau sesuai selera pribadi masing-masing yang telah menjadi kebiasaan suatu daerah.<sup>25</sup> Perintah pemakaian jilbab dalam maqasid disebut juga dengan *sad al-zariah* yakni suatu kebiasaan tempang masing-masing, namun dalam hal itu juga harus tetap mengikuti tatanan syariat Islam yang telah ditetapkan pada surah al-Aḥzāb ayat 59.

Perbedaan tidak hanya dari pemahaman surah al-Aḥzāb ayat 59 namun juga dari segi makna jilbab para ulama juga memiliki pendapat yang berbeda-beda. Dalam tafsirnya Ibnu Katsir mengatakan maksud jilbab ialah *ar-rida* yakni diartikan kain penutup yang berada di atas kerudung.<sup>26</sup> Sedangkan dalam kitab Tafsir *Al-Jalālain* kata ‘jalābib berarti selendang yang digunakan untuk menutupi tubuh seorang wanita, yang diperkuat juga dengan pendapat Ibnu Abbas bahwa seorang wanita muslimah diperintahkan untuk menutup kepala dan wajah dengan jilbab, kecuali mata yang sebelah agar dikenal bahwa mereka wanita merdeka.<sup>27</sup> Ibnu Hajar juga berpendapat kata “jilbab” berarti selendang atau yang serupa denganya.<sup>28</sup>

Dari beberapa pendapat para ulama mengenai surah al-Aḥzāb ayat 59 dan juga makna hijab, Ali-Ashabuni memberikan simpulan bahwa jilbab termasuk kain yang menutupi seluruh tubuh wanita. Kain tersebut menyerupai baju kurung yang dikenal pada zaman sekarang jubah. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh para ulama yang mana ditulis dalam buku Syaikh Ramadhan Al-Buthi yang berjudul *Ila Kulli Fatatin Tukminu Billah* bahwa seorang muslimah wajib untuk menutup aurat, yang dimaksudkan aurat yakni seluruh anggota kecuali telapak tangan dan wajah. Dalam hal ini juga terdapat catatan bahwa wajah dan kedua telapak tangan tidak diberi perhiasan yang dapat menarik perhatian seorang laki-laki. Sedangkan dalam ketentuan berjilbab yakni sebagaimana yang telah ditetapkan

<sup>24</sup> Dr. Yusuf Qardhawi, “*Fatwa-Fatwa Kontemporer*,” (Jakarta: Gema Insani, 2005), 88.

<sup>25</sup> Nurmalia, “Kajian QS. Al-Ahzab : 59 Dalam Pandangan Ibnu Katsir Dan Quraish Shihab,” *Jurnal Conference on Islamic Studies*, (2020): <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21632>

<sup>26</sup> Imam Abu Fida’ al-Hafidz Ibnu Katsir ad-Damasqy, *Tafsir Al-Qur’anul Adzim* (Al-Maktabah Al-Mualimah, 1999), 426.

<sup>27</sup> Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Aal-Mahalli, *Tafsir Jalalain jilid II*, (Darul Fikr, Beirut 1991).

<sup>28</sup> Nurpadilah Irwan, “Penafsiran Hamka Pada QS. Al-Ahzab Ayat 59 Tentang Jilbab Dalam Tafsir Al-Azhar,” *Skripsi*, (2021).

seperti wajib untuk menutupi leher, dada, rambut dan lainnya yang seharusnya tertutup. Hal itu juga sudah dijelaskan oleh Allah swt. Secara tegas dalam nashnya.<sup>29</sup> Dalam kaidah juga dijelaskan dengan kaidah al-ta'awu 'ala iqamah al-masalih wa imatat al-mafasid (membantu menegakkan masalah dan memunaskan kerusakan) yakni perintah untuk penggunaan jilbab bagi para wanita muslimah agar lebih mudah dikenal dan terhindar dari godaan laki-lakidan juga terhindar dari perkataan orang munafik.<sup>30</sup>

Dalam kitab tafsirnya Ali Ash-Shabuni juga memerintahkan kepada setaip muslim untuk membiasakan putri-putrinya berhijab sesuai syariat sejak usia sepuluh tahun, agar dewasa tidak kesulitan mengenakannya.<sup>31</sup> Maka dalam hal ini juga bisa disimpulkan bahwa surah al-Ahzāb ayat 59 sebagai perintah kepada para muslimah untuk mengenakan hijab dengan sesuai ketentuan. Selain itu para ahli tafsir juga memberikan kesimpulan bahwa surah tersebut memang memerintahkan seorang wanita untuk menggunakan penutup kepala berupa jilbab agar bisa dikenali sebagai seorang wanita merdeka.

### **Tranformasi QS. Al-Ahzāb ayat 59 Budaya Berhijab Dalam Komunitas Hijabers Malang**

Dalam setiap daerah memiliki komunitas hijabers tersendiri, namun pusatnya terletak pada Komunitas Hijabers Jakarta. Komunitas Hijabers Malang didirikan sejak tahun 2012 yang beranggota tiga puluh orang dengan memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Didirikanya Komunitas Hijabers Malang bertujuan untuk para muslimah mempunyai ruang saling belajar dengan para muslimah lainnya. Selain itu Komunitas Hijabers Malang juga mempunyai tujuan untuk membentuk para muslimah lebih baik dan sesuai dengan tutunan syariat al-Qur'an. Komunitas Hijabers Malang juga memiliki visi misi yakni membentuk para muslimah menjadi muslimah yang berkualitas, dan berwawasan luas dengan tetap mengikuti tatanan syariat Islam. Dalam menjadikan para muslimah lebih baik, Komunitas Hijabers sering melakukan kegiatan keagamaan maupun sosial dengan mengundang beberapa ustadzah luar, agar menambah pengetahuan dan wawasan yang luas.<sup>32</sup>

Komunitas Hijabers Malang bukan hanya sebatas komunitas, namun komunitas yang mampu menjadi ruang para muslimah untuk saling belajar baik tentang problematika kehidupan ataupun tentang perkemabangan gaya hijab.<sup>33</sup> Komunitas Hijabers ini juga mampu melawan euphoria yang trjadi dalam problemtaika saat ini. Selain itu, Komunitas Hijabers Malang juga mejadi penggerak sosial bagi para muslimah yang menggunakan *jilbob* ataupun turban. Komunitas Hijabers Malang juga melibatkan para muslimah dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan baik kegiatan keagamaan mupun sosial. Hadirnya Komunitas Hijabers Malang memberikan pengaruh terhadap beberapa para muslimah lain

---

<sup>29</sup> Dr. M. Said Ramadhan Al-Buthi, "*Ila Kulli Fatatin Tukminu Billah (Kado Istimewa Wanita Muslimah)*."26.

<sup>30</sup> Nurpadilah Irwan, "Penafsiran Hamka Pada QS. Al-Ahzab Ayat 59 Tentang Jilbab Dalam Tafsir Al-Azhar,"(2021).

<sup>31</sup> Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*.

<sup>32</sup> Komunitas Hijabers Malang, *Buku Panduan Komunitas Hijabers Malang*, 2014.

<sup>33</sup> Triasari, "Dakwah Pada Hijabers Community (Studi Kasus Hijabers Community Jakarta)," Skripsi, (2020).

dengan melakukan beberapa kegiatan yang dilakukan. Dalam Komunitas Hijabers Malang tidak hanya saling belajar mengenai hijab dan problematika saat ini, namun juga melakukan beberapa kegiatan diantaranya kajian bersama ustadz/ah, ifthar Ramadhan<sup>34</sup>, HC mengaji, santunan anak yatim,<sup>35</sup> HC sport,<sup>36</sup> cooking class,<sup>37</sup> dan lain-lain.<sup>38</sup> Beberapa kegiatan tersebut tidak hanya diperuntukkan para muslimah, namun juga diperuntukkan kalangan anak-anak dengan kegiatan yang berbeda dan bertujuan untuk mengasah pola pikir anak. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas Hijabers juga mampu memberikan dampak yang luar biasa, ditandai dengan sambutan para masyarakat tersebut.

Komunitas Hijabers Malang mempunyai landasan berhijab yang sudah ditegakkan yakni surat al-Aḥzāb ayat 59. Tergabungnya para muslimah dalam Komunitas Hijabers Malang selain melakukan kegiatan yang dilakukan, para muslimah juga harus mengikuti peraturan yang telah ditentukan. Komunitas Hijabers Malang dalam cara berpakaian atau mengenakan hijab memiliki peraturan bahwa jilbab yang dikenakan harus menutup kepala, telinga, leher, dan berpakaian dengan bersih, rapi, nyaman serta tidak membentuk lekuk tubuh.<sup>39</sup> Peraturan tersebut dibuat berdasarkan perintah yang tercantum dalam surah al-Aḥzāb ayat 59 yang diperintahkan untuk mengulurkan jilbab ke seluruh tubuh. Para muslimah Komunitas Hijabers Malang dalam cara berpakaian dan berjilbab yakni tidak menjulurkan jilbab ke seluruh tubuh, namun menjulurkan jilbab ke beberapa bagian seperti kepala, leher, telinga, dan dada.<sup>40</sup>

Surah al-Aḥzāb ayat 59 memerintahkan para muslimah untuk mengulurkan hijabnya dengan tujuan agar mudah dikenali dan tidak diganggu oleh orang-orang munafik. Pada saat ini Komunitas Hijabers Malang secara tidak sadar telah melakukan transformasi dalam surah al-Aḥzāb ayat 59 yang dilakukan oleh para muslimah Komunitas Hijabers Malang yakni tidak merubah pesan dari pengarang teks itu turun, namun terdapat perubahan yakni para muslimah Komunitas Hijabers Malang menggunakan pakaian dan jilbab sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan tatanan syariat Islam. Secara tidak sadar, para muslimah Komunitas Hijabers Malang telah melakukan transformasi pemahaman dari pengarang hingga ke sebuah pemahaman baru yang diciptakan oleh Komunitas Hijabers Malang.

---

<sup>34</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Ifthar Ramadhan," Instagram photo, Maret 18, 2024. <https://www.instagram.com/p/C4p6XN9JGEt/?igsh=d3lmbzBsNTF0MHE0>

<sup>35</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Santunan Anak Yatim," Instagram photo, April 14, 2025, <https://www.instagram.com/reel/DIZ78DLTSvH/?igsh=MWptNjl6bGQ3emV1cg==> .

<sup>36</sup> Komunitas Hijabers Malang, "HC Fit Dan Fun," Instagram Photo, Januari 30, 2024, <https://www.instagram.com/p/C2tkj2RpkGE/?igsh=dXY2Nzh4dGwxcnl2> .

<sup>37</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Cooking Class Dan Playdate," Instagram photo, Agustus 12, 2023, <https://www.instagram.com/p/Cv1dVRHp1Ou/?igsh=b3g5ZWZwYXh5YTE1>.

<sup>38</sup> Rohmah Istikomah dan Umi Sumbulah, "Inovasi Kegiatan Keagamaan Di Hijabers Community Malang," *Evaluasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no.1 (2023), <https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v7i1.1234>.

<sup>39</sup> Komunitas Hijabers Malang, *Buku Panduan Komunitas Hijabers Malang*.

<sup>40</sup> Komunitas Hijabers Malang, *Buku Panduan Komunitas Hijabers Malang*.



**Gambar 1. Proses Transformasi Para Muslimah Komunitas Hijabers Malang**

Susunan diatas merupakan sebuah tranformasi yang dilakukan oleh Komunitas Hijabers Malang sebelum bergabung dan sesudah bergabung, Komunitas Hijabers secara tidak sadar telah melkakukan sebuah tranformasi tersebut, Transformasi tersebut juga tidak merubah dari makud pengarang surah al-Aḥzāb ayat 59, Pemahaman baru Komunitas Hijabers Malang dapat disimpulkan dengan beberapa point sebagai berikut.

1. Suatu kewajiban terhadap para muslimah untuk menutup aurat. Dalam menutup aurat tidak terlihat kepala, telinga, leher, dada serta tidak transparan atau menerawang.
2. Suatu kewajiban dan juga perintah terhadap para muslimah menggunakan hijab.
3. Mengenakan hijab sesuai perkembangan zaman, namun tetap mengikuti tatanan syariat Islam yang telah ditentukan.<sup>41</sup>

Para muslimah yang belum bergabung menganggap perintah hijab hanya sebagai dari perkatan dan melihat banyak para muslimah menggunakan hijab, amun setelah bergabungnya para muslimah dalam Komunitas Hijabers Malang mengetahui adanya perintah tersebut bersumber dari beberapa ayat al-Qur'an, namun pada dasarnya dalam Komunitas Hijabers Malang dalam pedoman hijab yakni menggunakan surat al-Ahzab ayat 59. Dalam hal ini para ulama juga mendorong untuk para muslimah mengetahui ayat-ayat hijab yang lainnya, selain itu pada Komunitas Hijabers Malang juga mendorong untuk memahami ayat-ayat yang lain dengan melakukan kegiatan keagamaan sharing session<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Komunitas Hijabers Malang, wawancara, (Malang, 24 Maret 2024).

<sup>42</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Sharing Sesion," Instagram photo, Februari 6, 2025 <https://www.instagram.com/p/C025xG6pLiL/?igsh=MTd5dmV2cXVzcXIxbA==>.

yakni belajar bersama atau mengulas problematika ataupun belajar bersama mengenai para muslimah terlebih jilbab dan cara berpakaian.

Dengan adanya pemahaman baru yang telah digagas, para muslimah Komunitas Hijabers Malang juga tidak meninggalkan pemahaman pengarang yang ditandai dengan para muslimah Komunitas Hijabers Malang dalam menggunakan pakaian dan jilbab sesuai dengan tuntunan syariat serta mengikuti dengan perkembangan zaman. Memang dalam Komunitas Hijabers Malang dalam berpakaian dan berjilbab sesuai dengan perkembangan zaman, namun tetap mengikuti tatanan syariat. Meskipun melakukan kegiatan olahraga<sup>43</sup>, para muslimah diwajibkan untuk mengenakan pakaian dan jilbab yang tidak membentuk lekuk tubuh. Para muslimah Komunitas Hijabers Malang dalam mengamalkan surah al-Ahzāb ayat 59 tidak hanya dalam lingkup komunitas, namun para muslimah Komunitas Hijabers Malang juga mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan sebagai contoh para muslimah lain yang diluar.



---

<sup>43</sup> Komunitas Hijabers Malang, “5K Run Paolo Run Fest,” Instagram photo, Juli 24, 2023. <https://www.instagram.com/p/CuZFZPxpQ2v/?igsh=MXUwdHZ1emNuYjJweg==>



**Gambar 2. Para muslimah Komunitas Hijabers Malang**

Para muslimah Komunitas Hijabers Malang dalam melakukan transformasi tidak dengan sendirinya, namun dengan adanya pengaruh dari luar. Pengaruh tersebut berasal dari beberapa kegiatan yang dilakukan baik dari kegiatan keagamaan ataupun kegiatan sosial. kegiatan keagamaan berupa kajian bersama ustadz/ah ataupun *sharing session*. Dalam kegiatan tersebut para ustadzah membahas mengenai seputar perempuan baik tentang aurat perempuan, hijab, atau yang sesuai dengan problematika pada saat itu. Tidak hanya dengan kajian dan *sharing session*<sup>44</sup>, namun juga ada kegiatan mengenai cara berpakaian dan berjilbab yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam yaitu Days Out.<sup>45</sup> Dalam kegiatan tersebut para muslimah Komunitas Hijabers Malang membahas mengenai model-model hijab yang sesuai perkembangan zaman, namun masih tetap mengikuti tatanan syariat Islam. Kegiatan-kegiatan tersebut juga menambah pengetahuan para muslimah dalam cara berpakaian dan berjilbab yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Kegiatan keagamaan Komunitas Hijabers Malang tidak hanya kajian, *sharing session*,<sup>46</sup> dan Days

---

<sup>44</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Sharing Sesion," Instagram photo, Februari 6, 2025  
<https://www.instagram.com/p/C025xG6pLiL/?igsh=MTd5dmV2cXVzcXIxbA==>.

<sup>45</sup> Komunitas Hijabers Malang, "HC Malang Days Out," Instagram photo, Oktober 14, 2023.  
<https://www.instagram.com/p/CpwwWBtpONh/?igsh=eXZvaWY3cXJ>

<sup>46</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Sharing Sesion." Instagram Photo, Februari 6, 2025  
<https://www.instagram.com/p/C025xG6pLiL/?igsh=MTd5dmV2cXVzcXIxbA==>.

out<sup>47</sup>, namun juga terdapat kegiatan keagamaan lainnya seperti kopdar,<sup>48</sup> gathering,<sup>49</sup> halal bihalal, Talkshow khusus muslimah<sup>50</sup>, tahfidz camp<sup>51</sup>, kajian ramadhan<sup>52</sup>, dan lain-lain.

Komunitas Hijabers Malang tidak hanya memiliki kegiatan keagamaan, namun juga memiliki kegiatan sosial yakni santunan kepada anak yatim piatu, membantu korban yang terkena bencana, HC peduli,<sup>53</sup> dan lain-lainnya. Komunitas Hijabers Malang juga memiliki kegiatan tentang kebugaran jasmani seperti tepok bulu,<sup>54</sup> 5k run,<sup>55</sup> HC fit dan fun,<sup>56</sup> senam zumba,<sup>57</sup> dan lain-lain. Komunitas Hijabers Malang melakukan kegiatan baik keagamaan maupun sosial bertujuan untuk memberdayakan para muslimah untuk menjadi seorang muslimah yang mandiri, cerdas, dan berpikir secara terbuka. Dalam melakukan kegiatan para muslimah juga melibatkan para muslimah luar untuk ikut bergabung dalam beberapa acara yang diselenggarakan dengan tujuan mempunyai ruang belajar bersama, menambah relasi dan menyambung silaturahmi.

Adanya sebuah transformasi dan gaya hijab yang digunakan oleh Komunitas Hijabers Malang juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari kerabat, teman, ataupun lingkungan<sup>58</sup> yang mencontohkan gaya hijab yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan syariat dan sesuai dengan perkembangan zaman. Maka para muslimah secara tidak sadar terpengaruh oleh beberapa faktor tersebut. Dalam Komunitas Hijabers Malang juga terdapat gerakan dakwah yang bertujuan untuk mempengaruhi para muslimah lain untuk mengenakan hijab dan juga tergabung dalam Komunitas Hijabers Malang yakni dengan mencontohkan gaya hijab yang sesuai dengan tatanan syariat Islam, namun juga tetap mengikuti perkembangan zaman. Maka dengan itu

---

<sup>47</sup> Komunitas Hijabers Malang, "HC Malang Days Out," Instagram photo, Oktober 14, 2023

<sup>48</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Kopdar," Instagram Photo, Juni 26, 2024.

<https://www.instagram.com/p/C8rhJIPp4cr/?igsh=NDI4ODhkZ2xqMmh2> .

<sup>49</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Gathering," Instagram Photo, Oktober 25, 2024.

[https://www.instagram.com/p/DAQfnxUPZk5/?img\\_index=1&igsh=MWMzd3xcndwYmZocg==](https://www.instagram.com/p/DAQfnxUPZk5/?img_index=1&igsh=MWMzd3xcndwYmZocg==) .

<sup>50</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Talkshow Khusus Muslimah," Instagram photo, April 15, 2025,

<https://www.instagram.com/p/DIeEY3tTD3X/?igsh=MWVqMTRxZGVvZ2g2dw==> .

<sup>51</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Tahfidz Camp," Instagram Photo, November 7, 2025,

<https://www.instagram.com/p/DCESprOvzfS/?igsh=anBlbGNnMDk0a3U1t>

<sup>52</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Kajian Ramadhan," Instagram photo, Maret 2, 2025,

<https://www.instagram.com/reel/DHQDhtTJwQW/?igsh=MWpxOXA0c3E5MzUyOQ==> .

<sup>53</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Dekap Keluarga Palestine," Instagram Photo, Mei 11, 2024,

<https://www.instagram.com/p/C6zb5haSlqN/?igsh=MTRocWcyMmI1dzEx>.

<sup>54</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Tepok Bulu," Instagram Photo, Maret 19, 2025,

<https://www.instagram.com/p/DHXID4MpKke/?igsh=Zml3MGlqaDJlemZu> .

<sup>55</sup> Komunitas Hijabers Malang, "5K Run Paolo Run Fest," Instagram photo, Juli 7, 2023,

<https://www.instagram.com/p/CuZFZPxpQ2v/?igsh=MXUwdHZ1emNuYjJweg==>

<sup>56</sup> Komunitas Hijabers Malang, "HC Fit Dan Fun," Instagram photo, Januari 30, 2024.

<https://www.instagram.com/p/C2tkj2RpkGE/?igsh=dXY2Nzh4dGwxcnI2> .

<sup>57</sup> Komunitas Hijabers Malang, "Senam Zumba," Instagram photo, November 29, 2024,

<https://www.instagram.com/p/C0OsPsNpiO1/?igsh=c2hyMTAxMHcxOWtn> .

<sup>58</sup> Intan Mashitasari, "Pengaruh Terpaan Publistas Hijabers Community Di Media Massa Dan Intensitas Interaksi Dengan Peer Group Terhadap Sikap Dan Perilaku Dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Hijab Di Kalangan Remaja," Skripsi, (2013).

para muslimah lain juga terpengaruh dengan gerakan dakwah dan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Hijabers Malang.

#### **4. Penutup**

Dalam Al-Qur'an dan para ulama tafsir sepakat bahwa surah al-Aḥzāb ayat 59 perintah yang ditujukan kepada para muslimah untuk menjulurkan jilbabnya hingga dada. Para ulama dalam berpendapat makna hijab berbeda-beda, baik dari kacamata klasik maupun kontemporer namun bisa disimpulkan dengan kain yang menutupi seluruh tubuh wanita, kain tersebut menyerupai baju kurung yang dikenal pada zaman sekarang. Dalam kitab tafsir Ali Ash-Shabuni juga memerintah kepada orang tua agar membiasakan kepada para putrinya untuk menggunakan hijab sejak usia 10 tahun, agar beranjak dewasa tidak sulit untuk mengenakannya. Para ahli tafsir dan ulama bersepakat bahwa surah al-Aḥzāb ayat 59 adalah perintah untuk menggunakan jilbab agar terhindar dari gangguan orang laki-laki munafik serta dapat membedakan antara wanitabudak dan merdeka. Dalam maqasid juga disebut sad-zariah yakni suatu kebiasaan tempat masing-masing, namun juga harus tetap mengikuti tatanan syariat Islam.

Para muslimah dalam melakukan transformasi surah al-Aḥzāb ayat 59 terdapat beberapa pendapat, namun pendapat itu bisa disimpulkan bahwa para muslimah Komunitas Hijabers dalam cara berpakaian dan berhijab sesuai dengan perkembangan zaman, namun juga sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dalam Komunitas Hijabers Malang juga terdapat beberapa peraturan yang harus dipatuhi yakni tidak menampakkan kepala, telinga, leher, dan dada, meskipun melakukan kegiatan olahraga. Memang para muslimah Komunitas Hijabers melakukan sebuah transformasi, namun juga tidak meninggalkan maksud dari pengarang ketika surah itu turun. Dalam melakukan transformasi para muslimah Komunitas Hijabers juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yakni dari kerabat, saudara ataupun dalam lingkup Komunitas Hijabers Malang. Selain itu dalam menunjang transformasi tersebut para muslimah Komunitas Hijabers melakukan beberapa kegiatan yang bisa memberikan dampak yakni melaksanakan kegiatan keagamaan ataupun sosial.

#### **5. Daftar Pustaka**

Aal-Mahalli, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad. *Tafsir Jalalain*, 1991.

Al-Buthi, Said Ramadhan “*Ila Kulli Fatatin Tukminu Billah (Kado Istimewa Wanita Muslimah)*.”2015.

Ash-Shabuni, Syekh Muhammad Ali. *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*. Cetakan 1, 2016.

As-Suyuhi, Imam. *Asbabun Nuzul Sebab-Sebab Turunya Ayat Al-Qur'an*. Cetakan 1.

- Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Fakhruroji, Moch. “Transformasi Konsep Diri Muslimah Dalam Hijabers Community.” *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 15. no.1 (2015).
- Farida, Khusna. Akomodasi Rasm Utsmani Terhadap Ragam Bacaan Al-Qur'an. *al-Thiqah: Jurnal Keislaman* 7. no.2 (2024)
- Fathassururi dan Salamah, Ika Hilmiatus. Tafsir Perempuan (Aurat dan Busana Dalam QS. An-Nur 31 dan QS. Al-Ahzab 59. *al-Thiqah: Jurnal Keislaman* 7, no.2 (2024).
- Febrianto. “Pandangan Hijabers Terhadap QS. Al-Ahzab/33:59.” Skripsi. 2016.
- Febrianto, Alan Sigit dan Bakhri, Syamsul. “Gerakan Sosial Kaum Perempuan Melawan Euforia Media Melalui Komunitas Hijabers Di Kota Surakarta.” *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender* 17. no. 1 (2018).
- Hamka. “*Tafsir Al-Azhar*.”Juz 22. (Pustaka Nasional: PTE LTD Singapura), 1989.
- Hanfi, Muchlis Muhammad. *Makki Dan Madani Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an*. 2017.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. (Rajawali Press: Depok) 2019.
- Imam Abu Fida' al-Hafidz Ibnu Katsir ad-Damasqy. *Tafsir Al-Qur'anul Adzim*. Al-Maktabah Al-Mualimah, 1994.
- Intan Mashitasari. “Pengaruh Terpaan Publistas Hijabers Community Di Media Massa Dan Intensitas Interaksi Dengan Peer Group Terhadap Sikap Dan Perilaku Dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Hijab Di Kalangan Remaja.” Skripsi. 2013.
- Irwan, Nurpadilah. “Penafsiran Hamka Pada QS. Al-Ahzab Ayat 59 Tentang Jilbab Dalam Tafsir Al-Azhar.” Skripsi. 2021.
- Islamiyah. Hubungan Antara Kerja Tafsir Dan Ulumul Qur'an. *al-Thiqah: Jurnal Keislaman* 7, no.2 (2024).
- Latifah, Itsna. dan Idris. Tafsir Ayat-Ayat Ekologi Yusuf Al-Qardhawi dan Seyyed Hossein Nasr. *al-Thiqah: Jurnal Keislaman* 7, no.2 (2024).
- Mahmud, Yulcin. “Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi.” *Jurnal Holistik* 13. no.1 (2020).
- Malang, Komunitas Hijbers. *Hasil Wawancara*. 2024.
- Malang, Komunitas Hijbers. “Podcast bersama RRI”.Instagram, April 12, 2025.

<https://www.instagram.com/reel/DIXhZJyTjce/?igsh=dzJscnVsZDNzZjU0>

Malang, Komunitas Hijbers. *Buku Panduan Komunitas Hijabers Malang*. 2014.

Malang, Komunitas Hijbers. Sharing Time. Instagram, 23 September, 2023.  
<https://www.instagram.com/p/DAQfnxUPZk5/?igsh=MWMzd3cxcndwYmZocg==>

Malang, Komunitas Hijbers. Kajian Rramadhan. Instagram, Maret 2, 2025.  
<https://www.instagram.com/reel/DHQDhtTJwQW/?igsh=MWpxOXA0c3E5MzUyOQ==>

Malang, Komunitas Hijbers. Talkshow khusus Muslimah. Instagram, April 15, 2025.  
<https://www.instagram.com/p/DIeEY3tTD3X/?igsh=MWVqMTRxZGVvZ2g2dw==>

Malang, Komunitas Hijbers. “Tahfidz Camp”. Instagram, November 7, 2025.  
<https://www.instagram.com/p/DCESprOvzfS/?igsh=anBlbGNnMDk0a3U1>

Malang, Komunitas Hijbers. “5K Run Paolo Run Fest.” Instagram, Juli 7, 2023.  
<https://www.instagram.com/p/CuZFZPxpQ2v/?igsh=MXUwdHZ1emNuYjJweg==>

Malang, Komunitas Hijbers. *Buku Panduan Komunitas Hijabers Malang*. 2014.

Malang, Komunitas Hijbers. “HC Malang Days Out.” Instagram, Oktober 14, 2023.  
<https://www.instagram.com/p/Cu4YPvIJPfr/?igsh=MW5rNjU2aGM0eTBwdA==>

Malang, Komunitas Hijbers. “Sharing Sesion.” Instagram, September 23, 2023.  
<https://www.instagram.com/p/DAQfnxUPZk5/?igsh=MWMzd3cxcndwYmZocg==>

Malang, Komunitas Hijabers. “Gathering.” Instagram, Oktober 25, 2024.  
[https://www.instagram.com/p/DAQfnxUPZk5/?img\\_index=1&igsh=MWMzd3cxcndwYmZocg==](https://www.instagram.com/p/DAQfnxUPZk5/?img_index=1&igsh=MWMzd3cxcndwYmZocg==) .

Malang, Komunitas Hijbers. “HC Fit Dan Fun.” Instagram, Januari 30, 2023.  
<https://www.instagram.com/p/C2tkj2RpkGE/?igsh=dXY2Nzh4dGwxcnl2> .

Malang, Komunitas Hijbers.. “Kopdar”. Instagram, Juni 26, 2024.  
<https://www.instagram.com/p/C8rhJIPp4cr/?igsh=NDI4ODhkZ2xqMmh2> .

Malang, Komunitas Hijbers.. “Senam Zumba.” Instagram, November 19, 2024.  
<https://www.instagram.com/p/C0OsPsNpiO1/?igsh=c2hyMTAxMHcxOWtn> .

Malang, Komunitas Hijbers. “Tepok Bulu.” Instagram, Maret 19, 2025.  
<https://www.instagram.com/p/DHXID4MpKke/?igsh=Zml3MGlqaDJlemZu> .

Malang, Komunitas Hjabers. “Dekap Keluarga Palestine.” Instagram, Mei 11, 2024.

- <https://www.instagram.com/p/C6zb5haSlqN/?igsh=MTRocWcyMmI1dzEx>.
- Malang, Komunitas Hjabers. "Santunan Anak Yatim". Instagram, April 14, 2025  
<https://www.instagram.com/reel/DIZ78DLTSvH/?igsh=MWptNjl6bGQ3emV1cg==>
- Malang, Komunitas Hjabers. "Iftar Ramadhan". Instagram, Maret 18, 2024.  
<https://www.instagram.com/reel/DIZ78DLTSvH/?igsh=MWptNjl6bGQ3emV1cg==>
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000.
- Naira, Anilatin. "Makna Budaya Pada Jilbab Modis (Studi Pada Anggota Hijab Style Community Malang)." 2014.
- Nurmalia. "Kajian QS. Al-Ahzab : 59 Dalam Pandangan Ibnu Katsir Dan Quraish Shihab." 2020.
- Potutu, Kartin. "Analisis Terhadap Fenomena Jilbab Di Indonesia (Studi Surah Al-Ahzab Ayat 59 Dan An-Nur Ayat 31)." *Adzikra: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 13, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.32678/adzikra.v13i1.5598>.
- Prayogi, Ananda dkk. Formulasi Makna Hadis Kasih Sayang Terhadap Hewan: Kajian Tematik. *al-Thiqah: Jurnal Keislaman* 7, no..2 (2024).
- Qardhawi, Dr. Yusuf . Fatwa-Fatwa Kontemporer. Jakarta: Gema Insani Press. 2005.
- Riduwan, Faizol. "Makna Jilbab Bagi Komunitas Hijabers Surabaya." *Jurnal Sosiologi Islam* 3, no. 1 (2013).
- Sumbulah, Rohmah Istikomah dan Umi. "Inovasi Kegiatan Keagamaan Di Hijabers Community Malang." *Evaluasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v7i1.1234>.
- Tohir, M. dkk. Epistemologi Burhani Dalam Penafsiran M.Quraish Shihab Tentang Jilbab Perempuan. *al-Thiqah: Jurnal Keislaman* 7, no.2 (2024).
- Tohir, M. dan Ghufron, Ahmad. Bangkai Hewan Prespektif Al-Qur'an Dan Sains. *al-Thiqah: Jurnal Keislaman* 7, no.2 (2024).
- Toyyib, Moh. "Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 59 (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir-Tafsir Terdahulu)." *Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018).
- Triasari. "Dakwah Pada Hijabers Community (Studi Kasus Hijabers Community Jakarta)." Skripsi. 2020.